

Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan dengan Metode Rbbr (*Risk-Based Bank Rating*) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Bank Domestik Terbesar Tahun 2022 di Indonesia) Periode 2017-2022

Danica Vahista Bernie*, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*danicavahista19@gmail.com, azib@unisba.ac.id

Abstract. Banks are one that plays an important role in the economic progress of a country in the global system. Banks are used by almost all industries related to financial business, banks act as financial intermediaries between parties who have excess funds (surplus units) and those who have insufficient funds (deficit units). This research aims to find out how much influence financial performance using the RBBR method has on the value of banking companies in case studies of the largest domestic banks in 2022 in Indonesia. The method used in this research is associative research with a quantitative approach. The sample in this research was obtained using a purposive sampling method. The population data in this research was 8 companies and 8 companies were obtained as research samples. Based on the results of data analysis, it can be concluded that financial performance variables didn't have an effect on company value, while the RBBR method has a positive effect on company value. The results of the model suitability test show that the company performance variables and the RBBR method significantly have a positive and significant effect on company value.

Keywords: *Company Performance, RBBR Method, Company Value.*

Abstrak. Bank merupakan salah satu yang memainkan peranan penting untuk kemajuan ekonomi suatu negeri dalam sistem global. Bank digunakan oleh hampir semua industry yang berkaitan dengan bisnis keuangan, bank bertindak sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan yang memiliki kekurangan dana (deficit unit). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh kinerja keuangan dengan metode RBBR terhadap nilai perusahaan perbankan studi kasus bank domestik terbesar tahun 2022 di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sample dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Data populasi dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan sebagai sample penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan metode RBBR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara signifikan variabel kinerja perusahaan dan metode RBBR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Kinerja Perusahaan, Metode RBBR, Nilai Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Bank merupakan salah satu yang memainkan peranan penting untuk kemajuan ekonomi suatu negara dalam sistem global. Bank digunakan oleh hampir semua industri yang berkaitan dengan bisnis keuangan, bank bertindak sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan yang memiliki kekurangan dana (deficit unit).

Jenis perbankan umumnya dibagi menjadi empat kategori, pertama bank dibagi menjadi dua bagian berdasarkan fungsinya, yaitu Bank Umum dan Bank Pengkreditan. Kedua, berdasarkan kepemilikannya, bank dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu bank milik pemerintah, bank swasta nasional, bank koperasi, bank asing, dan bank campuran. Ketiga, berdasarkan statusnya, bank dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu bank devisa dan non devisa. Yang terakhir, berdasarkan cara menentukan harganya, bank dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu bank yang berdasarkan konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah.

Banyak hal, seperti politik, bisnis, keuangan, ekonomi, dan faktor lain, memengaruhi industri perbankan Indonesia. Kemampuan industri perbankan untuk menyesuaikan diri dan bertahan dari variasi ini menunjukkan kekuatan pertahanan industri perbankan Indonesia. Bisa berdampak pada pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta keuangan suatu negara jika bank tidak dapat menyesuaikan diri. Akibatnya, perlu ada tindakan sistematis untuk meningkatkan daya tahan sektor perbankan Indonesia. Indonesia telah belajar banyak dari peristiwa seperti krisis moneter dan ekonomi tahun 1998, krisis ekonomi tahun 2008, dan beberapa peristiwa yang berkaitan dengan industri perbankan di global. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan terus menyelidiki berbagai peristiwa ekonomi untuk memperbaiki industri perbankan melalui kebijakan dan peraturan yang dapat meningkatkan daya tahannya.

Good Stats mencatat berdasarkan kapitalisasi pasar bank terbesar di Indonesia pada tahun 2022 terdapat 8 perbankan yang memiliki kualifikasi yaitu: perbankan Bank Central Asia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Jago, Bank Mega, Bank Syariah Indonesia, dan Allo Bank. Dengan kapitalisasi masing-masing bank sebesar, Bank Central Asia 1031 triliun, Bank Rakyat Indonesia 675 triliun, Bank Mandiri 420 triliun, Bank Negara Indonesia 165 triliun, Bank Jago 99,45 triliun, Bank Mega 63 triliun, Bank Syariah Indonesia 62,5 triliun, dan Allo Bank 61,81 triliun. Di Indonesia, kasus pertama Covid-19 ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua individu dari warga negara Jepang di diagnosis menderita penyakit tersebut. Pada tanggal 9 April, virus corona telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia, dengan DKI, Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah menjadi provinsi yang memiliki jumlah kasus Covid-19 tertinggi. Virus Corona cepat menyebar, membuat beberapa negara diberlakukan lockdown untuk mencegah penyebarannya. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menghentikan penyebaran virus. Perekonomian masyarakat sangat terpengaruh oleh pandemic Covid-19. Beberapa bisnis menutup, seperti banyak bisnis lainnya yang tidak dapat beroperasi normal. Hal ini juga menyebabkan banyaknya pengangguran.

Menurut Jurniasi, et. Al (2005), menyebutkan bahwa penyebab utama kegagalan yang dialami oleh bank yang ada di Indonesia adalah adanya praktek perbankan yang tidak jujur dan juga adanya praktek manipulasi laporan keuangan yang disajikan kepada publik. Menurut Zulverdi, et. Al (2006) juga menyebutkan bahwa modal bank pada saat maupun sesudah krisis pada tahun 1997, disebabkan oleh sebagian besar bank memiliki jumlah modal bank yang minim, bahkan beberapa bank juga memiliki modal dibawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia.

Tingkat kesehatan suatu bank sangat penting dalam membentuk kepercayaan dan bank juga dituntut menjaga kesehatannya, dikarenakan bank yang sehat dapat mencerminkan keadaan ekonomi yang sehat pula. Menurut aturan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 mengenai tingkat kesehatan bank yang diukur dengan menggunakan metode Risk Based Bank Rating (RBBR). RBBR terdiri dari empat faktor yakni, profil risiko (risk profile), good corporate governance (GCG), rentabilitas (earning), permodalan (capital). mengatakan bahwa tingkat kesehatan bank merupakan hasil dari penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan dengan

menggunakan risk-based bank rating baik secara individual maupun konsolidasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan Kinerja Keuangan dan Metode RBBR terhadap Nilai Perusahaan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dan metode RBBR pada perbankan domestik terbesar tahun 2022 periode 2017-2022.
2. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada perbankan domestik terbesar tahun 2022 periode 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan perbankan dengan metode RBBR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan domestik terbesar tahun 2022 secara parsial dan simultan pada periode 2017-2022.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu Kinerja Keuangan sebagai variabel X1, Metode RBBR sebagai variabel X2 dan Nilai Perusahaan sebagai variabel Y. Adapun subjek penelitian saya yaitu Bank Domestik Terbesar Tahun 2022 Di Indonesia) Periode 2017-2022.

Jenis penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independent, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan menggunakan cara pencatatan dan penganalisaan data output penelitian secara eksak menggunakan perhitungan statistik.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan Bank Domestik Terbesar Tahun 2022 Di Indonesia dan populasi dalam perusahaan Bank Domestik Terbesar Tahun 2022 Di Indonesia berjumlah 8 perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang di peroleh terdapat 8 perusahaan. Perolehan sampel didapatkan dengan menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dimana data langsung diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

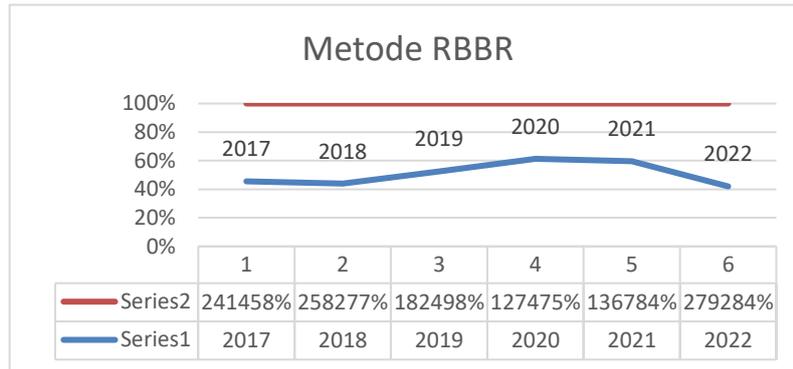
Rata-rata Kinerja Keuangan pada Bank Domestik Terbesar di Indonesia Tahun 2022



Gambar 1. Grafik Kinerja Keuangan

Dari tabel dan grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan domestik terbesar di Indonesia tahun 2017 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi kinerja keuangan cenderung naik, perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 46269.82%.

Rata-rata Kinerja Keuangan pada Bank Domestik Terbesar di Indonesia Tahun 2022



Gambar 2. Frafik Metode RBBR

Dari tabel dan grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode rbbr (risk-based-bank rating) pada perusahaan perbankan domestik terbesar di Indonesia tahun 2022 periode 2017 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi metode RBBR cenderung naik pada tahun 2018 ke tahun 2020, perubahan signifikan terjadi pada tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/01/24 Time: 21:33
Sample: 1 48
Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	17.41642	1.134250	NA
X1	11875.82	1.134250	1.000000

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	564.9335	46.48905	NA
NPL	0.050330	1.388492	1.212463
LDR	628.9917	33.97627	1.295116
GCG	0.000276	1.387846	1.056549
ROA	13952.30	1.683815	1.484518
CAR	125.9013	3.388213	1.584923

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat dilihat pada nilai *Centered VIF* variabel Kinerja Keuangan (X1) berkisar 1,000000, Metode RBBR (X2) NPL berkisar 1,212463, LDR berkisar 1,295116, GCG berkisar 1,056549, ROA berkisar 1,484518 dan CAR berkisar 1,584923. Maka dapat disimpulkan dari dua variabel bahwa Kinerja Keuangan dan Metode RBBR lebih kecil > 10. Maka model regresi pada penelitian ini terjadi masalah.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 02/01/24 Time: 21:34
 Sample: 1 48
 Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.56871	3.739277	3.361267	0.0016
X1	-114.0984	97.64273	-1.168530	0.2486

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.22768	12.86636	1.416693	0.1639
NPL	0.852451	0.121442	7.019418	0.0000
LDR	-11.59406	13.57624	-0.853997	0.3980
GCG	-0.006148	0.008997	-0.683333	0.4981
ROA	-40.46899	63.94106	-0.632911	0.5302
CAR	-6.467905	6.073963	-1.064858	0.2930

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer, maka dapat diketahui bahwa variabel kinerja keuangan menghasilkan nilai sebesar $0,2486 < 0,5$. Sehingga dapat disimpulkan variabel kinerja keuangan mengalami masalah dalam uji heteroskedastisitas dan dalam variabel metode RBBR, NPL mendapatkan hasil $0,0000 < 0,5$. Maka dalam variabel NPL tidak mengalami masalah dalam uji heteroskedastisitas, LDR mendapatkan hasil $0,3980 < 0,5$. Maka dalam variabel LDR tidak mengalami masalah dalam uji heteroskedastisitas, GCG mendapatkan hasil $0,4981 < 0,5$. Maka dalam variabel GCG tidak mengalami masalah dalam uji heteroskedastisitas, ROA mendapatkan hasil $0,5302 < 0,5$. Maka dalam variabel ROA mengalami masalah dalam uji heteroskedastisitas, CAR mendapatkan hasil $0,2930 < 0,5$. Maka dalam variabel CAR tidak mengalami masalah dalam uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.99214	4.210023	2.610946	0.0127
X1	269.0156	148.0913	1.816553	0.0770

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53.43662	27.87882	1.916746	0.0635
NPL	0.778021	0.276176	2.817122	0.0079
LDR	-41.19453	31.90788	-1.291046	0.2052
GCG	-0.006788	0.017715	-0.383157	0.7039
ROA	122.5553	131.1825	0.934235	0.3566
CAR	-28.84582	15.09455	-1.911010	0.0642

$$Y = 53,43 - 269,01 (X1) + 0,77 (NPL) + 41,19 (LDR) + 0,006 (GCG) + 122,55 (ROA) + 28,84 (CAR) + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat di interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa angka positif yaitu sebesar 53,43. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu kinerja keuangan dan metode RBBR bernilai (0) maka nilai perusahaan sebesar 53,43.
2. Nilai koefisien dari variabel kinerja keuangan menunjukkan angka positif yaitu sebesar 269,01. Hal ini menunjukkan apabila kinerja keuangan naik, maka nilai perusahaan juga mendapatkan kenaikan sebesar 269,01 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
3. Nilai koefisien dari variabel metode RBBR menunjukkan angka positif sebesar 0,004, maka hal ini menunjukkan apabila metode RBBR dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Uji koefisien determinasi (R2)

Tabel 4. Hasil Output

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.234140	Mean dependent var	14.53642
Adjusted R-squared	0.077040	S.D. dependent var	26.90356
S.E. of regression	25.84646	Akaike info criterion	9.509585
Sum squared resid	26053.54	Schwarz criterion	9.860435
Log likelihood	-219.2300	Hannan-Quinn criter.	9.642172
F-statistic	1.490392	Durbin-Watson stat	1.556319
Prob(F-statistic)	0.192248		

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.531493	Mean dependent var	14.53642
Adjusted R-squared	0.370862	S.D. dependent var	26.90356
S.E. of regression	21.33943	Akaike info criterion	9.184804
Sum squared resid	15937.99	Schwarz criterion	9.691587
Log likelihood	-207.4353	Hannan-Quinn criter.	9.376318
F-statistic	3.308779	Durbin-Watson stat	2.633082
Prob(F-statistic)	0.002813		

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *R-squared* Kinerja Keuangan sebesar 0,234140 dan nilai *R-squared* Metode RBBR dengan variabel NPL, LDR, GCG, ROA, CAR sebesar 0,531493. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 23,41% sedangkan sisanya 76,69% sedangkan Metode RBBR dengan variabel NPL, LDR, GCG, ROA, CAR mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 53,14% sisanya 46,84% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti

Uji Statistik T (Uji Parsial)

Tabel 5. Hasil Output

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.99214	4.210023	2.610946	0.0127
X1	269.0156	148.0913	1.816553	0.0770

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53.43662	27.87882	1.916746	0.0635
NPL	0.778021	0.276176	2.817122	0.0079
LDR	-41.19453	31.90788	-1.291046	0.2052
GCG	-0.006788	0.017715	-0.383157	0.7039
ROA	122.5553	131.1825	0.934235	0.3566
CAR	-28.84582	15.09455	-1.911010	0.0642

1. Variabel Insider ownership (X1)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-hitung Kinerja Keuangan 1,816553, sementara nilai t-tabel ($\alpha = 0,05$ dan $df = 6$) diperoleh sebesar 1,943. Dengan demikian maka nilai t-hitung < t-tabel ($1,816553 < 1,943$). Selain itu jika dilihat dari nilai probability menunjukkan angka sebesar $0,0770 > 0,05$. Dengan demikian H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel Leverage (X2)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung Metode RBBR dengan variabel NPL 2,817112, LDR -1,291046, GCG -0,383157, ROA 0,934235 dan CAR -1,911010. Sementara nilai t-tabel ($\alpha = 0,05$ dan $df = 6$) diperoleh sebesar 1,943. Dengan demikian Variabel NPL nilai t-hitung > t-tabel ($2,817112 > 1,943$). Variabel LDR nilai t-hitung < t-tabel ($-1,291046 < 1,943$). Variabel GCG nilai t-hitung < t-tabel ($-0,383157 < 1,943$). Variabel ROA nilai t-hitung < t-tabel ($0,934235 < 1,943$). Variabel CAR nilai t-hitung < t-tabel ($-1,911010 < 1,943$). Selain itu jika dilihat dari nilai probability NPL menunjukkan angka sebesar $0,0079 < 0,05$. Nilai probability LDR menunjukkan angka sebesar $0,2052 > 0,05$. Nilai probability GCG menunjukkan angka sebesar $0,7039 > 0,05$. Nilai probability ROA menunjukkan angka sebesar $0,3566 < 0,05$. Nilai probability CAR menunjukkan angka sebesar $0,0642 < 0,05$. Dengan demikian H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode RBBR tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.234140	Mean dependent var	14.53642
Adjusted R-squared	0.077040	S.D. dependent var	26.90356
S.E. of regression	25.84646	Akaike info criterion	9.509585
Sum squared resid	26053.54	Schwarz criterion	9.860435
Log likelihood	-219.2300	Hannan-Quinn criter.	9.642172
F-statistic	1.490392	Durbin-Watson stat	1.556319
Prob(F-statistic)	0.192248		

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.531493	Mean dependent var	14.53642
Adjusted R-squared	0.370862	S.D. dependent var	26.90356
S.E. of regression	21.33943	Akaike info criterion	9.184804
Sum squared resid	15937.99	Schwarz criterion	9.691587
Log likelihood	-207.4353	Hannan-Quinn criter.	9.376318
F-statistic	3.308779	Durbin-Watson stat	2.633082
Prob(F-statistic)	0.002813		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai prob (F-statistic) Kinerja Keuangan sebesar 0,192248 dengan nilai F-statistic sebesar 1,490392. Hal ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas lebih besar dari pada nilai signifikan ($> 0,05$) dan nilai F-tabel > F-hitung ($6,608 > 1,490392$). Sedangkan nilai prob (F-statistic) Metode RBBR sebesar 0,002813 dengan nilai F-statistic sebesar 3,308779. Hal ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas lebih kecil dari pada nilai signifikan ($< 0,05$) dan nilai F-tabel > F-hitung ($6,608 > 3,308779$). Sehingga Ho diterima Ha ditolak, jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini variabel kinerja keuangan dan metode RBBR secara simultan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan rasio kinerja keuangan diukur menggunakan ROA pada perusahaan perbankan 2017 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2017 hingga 2022. Adapun kenaikan dan penurunan kinerja keuangan dari 2017 hingga 2022 yang pada akhirnya menyentuh angka 57472.52% dan 46269.82%. Adapun metode RBBR yang diukur menggunakan NPL, LDR, GCG, ROA, dan CAR pada perusahaan perbankan domestik terbesar tahun 2022 di Indonesia tahun 2017 sampai 2022 mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga 2022, perubahan yang cukup signifikan menurun terjadi pada tahun 2021 ke tahun 2022 yaitu sebesar 416068%. Penurunan ini disebabkan karena laba yang mendorong perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional melalui penghasilan internal tersebut.
2. Perkembangan nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV pada perusahaan perbankan domestik terbesar tahun 2022 di Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2022 yang mengalami kenaikan. Adapun fluktuasi nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan di tahun 2018, 2019, 2020, dan 2022. Namun, penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar -2131.00%. Di tahun selanjutnya nilai perusahaan mengalami kenaikan dan berada pada angka -56.00%.
3. Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t-hitung < t-tabel ($1,816553 < 1,943$). Selain itu jika dilihat dari nilai probability menunjukkan angka sebesar $0,0770 > 0,05$. Sedangkan, metode RBBR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dari hasil Variabel NPL nilai t-hitung > t-tabel ($2,817112 > 1,943$). Variabel LDR nilai t-hitung < t-tabel ($-1,291046 < 1,943$). Variabel GCG nilai t-hitung < t-tabel ($-0,383157 < 1,943$). Variabel ROA nilai t-hitung < t-tabel ($0,934235 < 1,943$). Variabel CAR nilai t-hitung < t-tabel ($-1,911010 < 1,943$). Selain itu jika dilihat dari nilai probability NPL menunjukkan angka sebesar $0,0079 < 0,05$. Nilai probability LDR menunjukkan angka sebesar $0,2052 > 0,05$. Nilai probability GCG menunjukkan angka sebesar $0,7039 > 0,05$. Nilai probability ROA menunjukkan angka sebesar $0,3566 < 0,05$. Nilai probability CAR menunjukkan angka sebesar $0,0642 < 0,05$. Kinerja keuangan dan metode RBBR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan domestik terbesar tahun 2022 di Indonesia tahun 2017 sampai 2022. Hal ini dibuktikan dari hasil prob (F-statistic) Kinerja Keuangan sebesar 0,192248 dengan nilai F-statistic sebesar 1,490392. Hal ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas lebih besar dari pada nilai signifikan ($> 0,05$) dan nilai F-tabel > F-hitung ($6,608 > 1,490392$). Sedangkan nilai prob (F-statistic) Metode RBBR sebesar 0,002813 dengan nilai F-statistic sebesar 3,308779. Hal ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas lebih kecil dari pada nilai signifikan ($< 0,05$) dan nilai F-tabel > F-hitung ($6,608 > 3,308779$). Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini secara parsial hanya Metode RBBR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Kinerja Keuangan dan Metode RBBR secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan.

Acknowledge

Penulis ini mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi dan selalu memudahkan segala urusan hidup penulis selama ini, terutama semua urusan penulis saat ini yang berkaitan dengan proses penulisan skripsi dan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Bandung.
2. Bapak Azib, S.E., M.SI selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, dan tenaganya untuk selalu membimbing penulis dari awal pembuatan skripsi ini sampai dengan akhir.
3. Mimi Luly Andriani dan Pipi Enrico Bernie yang sudah memberikan doa yang tidak

pernah berhenti, memberikan support, dan selalu berada disamping penulis dalam keadaan apapun terutama selama penulisan skripsi ini. Terimakasih atas segala kasih sayang, cinta, dan kehangatan yang selalu diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan, dan segala hal baik kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena kalian berdua. Semoga Allah SWT selalu menjaga, memudahkan semua urusan, dan selalu memberikan kesehatan untuk Mimi dan Pipi agar bisa selalu mendampingi penulis dalam segala keadaan.

4. Devori Vhianza Bernie selaku adik dari penulis yang sudah selalu memberikan semangat, selalu membantu, dan selalu berada disamping penulis dalam hal apapun. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, menjaga dan memudahkan urusan kamu dimanapun berada.
5. Untuk diri saya sendiri yang sudah mampu kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih karena telah berjuang, berusaha menggapai, dan bertahan ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa menyelesaikannya.

Daftar Pustaka

- [1] Amelia, E., & Aprilianti, A. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan Camel Dan Rgec (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 190-208. Retrieved from JAKIS.
- [2] Andrianto dan Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya : Qiara Media
- [3] Beny, Klemens Wedanaji P. 2019. Pengaruh Return on Assets, Return On Sales, Earning Per Share, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Price Earning Ratio, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Periode 2009-2017. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*. Vol. 1, No. 2 Desember. E-ISSN: 27155595.
- [4] Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik & Diah Isnaini Asiati. (2018). “Metedologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi Aplikasi SPSS dan Eviews Untuk Teknik Analisis Data”. Palembang: Salemba Empat.
- [5] Hadi Ismanto & Silviana Pebruari. (2021). “Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian. (CV Budi Utama).
- [6] Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Multiavisitama.
- [7] Jatmika, D., & Andarwati, M. (2019). Pengaruh Return On Assets, net Interest Margin, dan Capital Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2015. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2019*, 19, 1626 – 1633.
- [8] Irvan Muhamad Rizky, & Azib. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.35>
- [9] Ismi Nurul Izza Rahmawati, & Susilo Setiyawan. (2022). Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 146–152. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.545>
- [10] Nurcahyati, A., & Nurdin. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.5519>